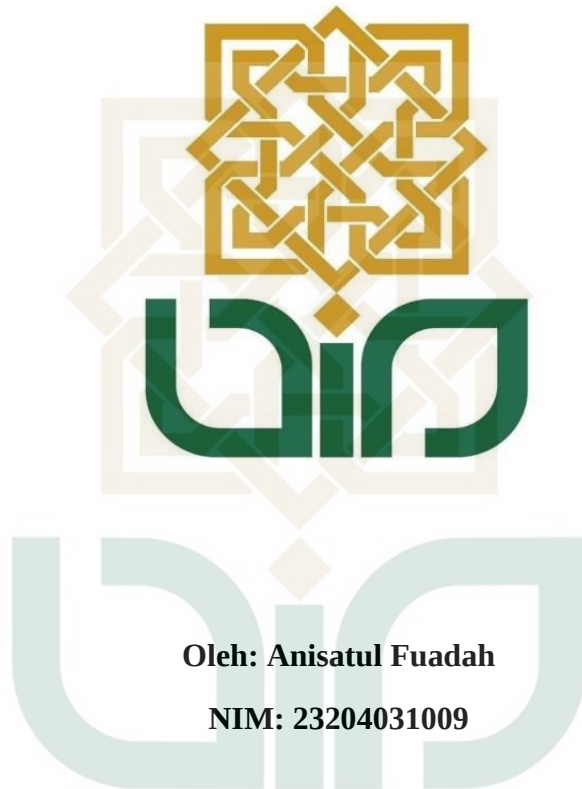


**EFEKTIVITAS METODE MEMBACA BUKU CERITA DALAM  
MENINGKATKAN PROSES BERPIKIR KRITIS DAN  
KEPEKAAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI**



**Oleh: Anisatul Fuadah**

**NIM: 23204031009**

**TESIS**  
Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Pengajuan Tesis

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Anisatul Fuadah  
Nim : 23204031009  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2025



Anisatul Fuadah  
23204031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Anisatul Fuadah  
Nim : 23204031009  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2025



Anisatul Fuadah  
23204031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisatul Fuadah  
NIM : 23204031009  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 April 2025

Saya yang menyatakan,



Anisatul Fuadah  
NIM. 23204031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1264/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE MEMBACA BUKU CERITA DALAM MENINGKATKAN PROSES BERPIKIR KRITIS DAN KEPEKAAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISATUL FUADAH, S.pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204031009  
Telah diajukan pada : Rabu, 14 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

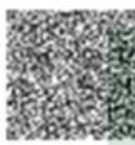
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Selang

Dr. Raden Rachay Diana, S.Pd., M.A., Pd.  
SIGNED

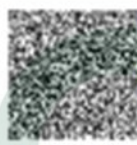
Valid ID: 86M167M270



Pengaji I

Prof. Dr. H. Saadik, S.Ag., M.A.  
SIGNED

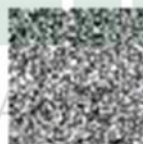
Valid ID: 603b3b3b3b3b



Pengaji II

Dr. H. Khamin Zakaria Puro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 603b3b3b3b3b



Yogyakarta, 14 Mei 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purwana, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 86M167M270

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS METODE MEMBACA BUKU CERITA  
DALAM MENINGKATKAN PROSES BERPIKIR  
KRITIS DAN KEPEKAAN SOSIAL PADA ANAK USIA  
DINI

Nama : Anisatul Fuadah  
NIM : 23204031009  
Prodi : PIAUD  
Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.

Penguji I : Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasib Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2025

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,3/A-

IPK : 3.89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**"EFEKTIVITAS METODE MEMBACA BUKU CERITA DALAM  
MENINGKATKAN PROSES BERPIKIR KRITIS DAN KEPEKAAN  
SOSIAL PADA ANAK USIA DINI"**

Yang Ditulis Oleh:

Nama : Anisatul Fuadah  
NIM : 23204031009  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 27 April 2025  
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
  
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
NIP. 197509102005012003

## **MOTTO**

“Kecerdasan Tanpa Empati Hanya Akan Menghasilkan Monster”

“Empati tanpa kecerdasan hanyalah niat baik yang tersesat”



## **PERSEMBAHAN**

Tak ada cinta yang melebihi kedua orang tuaku, jadi tesis ini ku persembahkan kepada mereka, terimakasih sudah mengizinkan ku berkelana sejauh ini. kedua, kepada diri sendiri yang masih mampu bertahan, dan juga dipersembahkan untuk almamater tercinta Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## **ABSTRAK**

**Anisatul Fuadah, NIM. 23204031009. Efektivitas Metode Membaca Buku Cerita Dalam Meningkatkan Proses Berpikir Kritis Dan Kepekaan Sosial Pada Anak Usia Dini, Tesis.** Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang perlu ditumbuhkan sejak dini. Namun, dalam praktik pendidikan di lapangan, kedua aspek ini sering kali belum mendapatkan perhatian yang optimal. Anak-anak masih cenderung mengalami kesulitan dalam menganalisis situasi, mengajukan pertanyaan, serta merespons kondisi sosial di sekitarnya secara empatik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode membaca buku cerita dalam meningkatkan proses berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen yang dilaksanakan di Banjar Timur, Gapura, Sumenep, Madura, dengan total 25 anak yang berusia 5-6 tahun sebagai sampel, terdiri dari 10 anak dalam Kelas kontrol dan 15 anak dalam Kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa kegiatan membaca buku cerita yang dipilih berdasarkan dan hasil pre-test yang dirancang untuk menstimulasi keterampilan berpikir kritis dan kepekaan sosial.

Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, paired sample t-test, dan N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode membaca buku cerita cukup efektif meningkatkan kemampuan anak, dengan rata-rata N-Gain berpikir kritis sebesar 0,5020 dan kepekaan sosial sebesar 0,5903, keduanya berada pada kategori sedang. Sementara itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $p < 0,05$ ) yang menandakan terdapat perbedaan yang signifikan antara Kelas kontrol dan eksperimen. Dengan demikian, metode membaca buku cerita dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial anak usia dini.

**Kata Kunci: Metode Membaca Buku Cerita, Berpikir Kritis, Kepekaan Sosial**

## ABSTRACT

**Anisatul Fuadah, Student ID. 23204031009. The Effectiveness of Storybook Reading Method in Enhancing Critical Thinking and Social Awerness in Early Childhood, Thesis.** Yogyakarta: Master's Program in Islamic Early Childhood Education (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

Critical thinking and social awernes are crucial aspects of early childhood development that must be nurtured from an early age. However, in practice, these aspects often do not receive optimal attention in early education settings. Children tend to experience difficulties in analyzing situations, asking questions, and responding empathetically to their social environment. This study aims to measure the effectiveness of the storybook reading method in improving critical thinking and social awernes in early childhood. The research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design, conducted in Banjar Timur, Gapura, Sumenep, Madura, involving a total of 25 children aged 5–6 years, consisting of 10 children in the control group and 15 in the experimental group. The experimental group received treatment through structured storybook reading activities selected based on themes and pre-test results, aimed at stimulating critical thinking and social sensitivity skills.

Data analysis was conducted using SPSS software, applying techniques such as validity and reliability tests, normality test, paired sample t-test, and N-Gain Score. The results showed that the storybook reading method was moderately effective in improving the children's abilities, with an average N-Gain score of 0.5020 for critical thinking and 0.5903 for social sensitivity—both falling into the moderate category. Furthermore, the t-test results indicated a significance value of  $p < 0.05$ , which signifies a significant difference between the control and experimental groups. Thus, the storybook reading method can be considered a beneficial alternative learning strategy to support the development of critical thinking and social awerness in early childhood.

**Keywords:** Storybook Reading Method, Critical Thinking, Social Awerness

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Metode Membaca Buku Cerita dalam Meningkatkan Proses Berpikir Kritis dan Kepekaan Sosial pada Anak Usia Dini”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan arahan dan semangat selama masa studi.
4. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dorongan secara intensif dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama proses penulisan tesis ini.
5. Segenap Validator dan Dosen Pengajar Program Studi PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Kepada orang tua tercinta, keluarga besar, serta teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi sumber semangat, inspirasi, dan dukungan moral dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan anak usia dini dan menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 27 April 2025



Anisatul Fuadah



## DAFTAR ISI

|                                        |              |
|----------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>     |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b> | <b>ii</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>       | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>  | <b>iv</b>    |
| <b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>     | <b>v</b>     |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>   | <b>vi</b>    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>      | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                     | <b>viii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRACT .....</b>                  | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                 | 1            |
| B. Rumusan masalah .....               | 7            |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 7            |
| D. Manfaat Penelitian.....             | 7            |
| E. Batasan masalah.....                | 8            |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>       | <b>9</b>     |
| A. Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 9            |
| B. Landasan teori.....                 | 14           |
| 1. Metode Membaca Buku Cerita.....     | 14           |
| 2. Berpikir Kritis.....                | 22           |
| 3. Kepekaan Sosial .....               | 35           |

|                                                                                                                                                       |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                                            | <b>45</b>  |
| A. Pendekatan Penelitian.....                                                                                                                         | 45         |
| B. Jenis Penelitian .....                                                                                                                             | 45         |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian.....                                                                                                                   | 46         |
| D. Responden Penelitian .....                                                                                                                         | 47         |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....                                                                                             | 47         |
| F. Uji Keabsahan Data .....                                                                                                                           | 49         |
| G. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                         | 50         |
| H. Kerangka Konseptual Penelitian.....                                                                                                                | 54         |
| I. kerangka prosedur penelitian.....                                                                                                                  | 55         |
| J. Teknik Interpretasi dan Pengambilan Kesimpulan.....                                                                                                | 55         |
| K. Rencana Pelaksanaan.....                                                                                                                           | 56         |
| L. Hipotesis penelitian .....                                                                                                                         | 66         |
| M. Sistematika Pembahasan.....                                                                                                                        | 66         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                    | <b>68</b>  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....                                                                                                                    | 68         |
| 1. Hasil Analisis Deskriptif Sebelum Diberi Perlakuan .....                                                                                           | 69         |
| 2. Tahapan-Tahapan Perlakuan .....                                                                                                                    | 72         |
| 3. Hasil Analisis Deskriptif Setelah Diberi Perlakuan .....                                                                                           | 79         |
| B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....                                                                                                                | 81         |
| 1. Analisis Statistik Hasil Penelitian .....                                                                                                          | 81         |
| C. Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Metode Membaca Buku Cerita<br>Dalam Meningkatkan Proses Berpikir Kritis Dan Kepekaan Sosial Pada<br>Anak..... | 94         |
| D. Dampak Membaca Buku Cerita dalam Mengembangkan Berpikir Kritis dan<br>Kepekaan Sosial pada Kehidupan Anak.....                                     | 100        |
| E. Keterbatasan Penelitian .....                                                                                                                      | 111        |
| <b>BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN .....</b>                                                                                                             | <b>113</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                                    | 113        |
| B. Saran .....                                                                                                                                        | 114        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                           | <b>116</b> |

|                              |            |
|------------------------------|------------|
| <b>LAMPIRAN.....</b>         | <b>123</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b> | <b>168</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel : 3. 1 Design Penelitian .....                            | 46 |
| Tabel : 3. 2 Kategori Efektivitas N-Gain Score .....            | 53 |
| Tabel : 3. 3 Lembar Validasi Instrumen Berpikir Kritis .....    | 62 |
| Tabel : 3. 4 Social Skills Rating System .....                  | 64 |
| Tabel : 4. 1 Skor Pretest kls A2 (kontrol) .....                | 71 |
| Tabel : 4. 2 Skor Pretest kls A1(Eksperimen).....               | 72 |
| Tabel : 4. 3 Timeline Observasi.....                            | 73 |
| Tabel : 4. 4 pengkategorian Kepekaan Sosial .....               | 78 |
| Tabel : 4. 5 Pengategorian Berpikir Kritis .....                | 79 |
| Tabel : 4. 6 Skor Pre-Post Test Kelas Kontrol .....             | 80 |
| Tabel : 4. 7 Skor Pre-Post Test Kelas Eksperimen .....          | 81 |
| Tabel : 4. 8 Uji Normalitas Data Berpikir Kritis.....           | 82 |
| Tabel : 4. 9 Uji Normalitas Data Kepekaan Sosial .....          | 83 |
| Tabel : 4. 10 Uji Homogenitas Post-Test Berpikir Kritis.....    | 84 |
| Tabel : 4. 11 Uji Homogenitas Post test Kepekaan sosial.....    | 85 |
| Tabel : 4. 12 Uji Homogenitas Pre-Test Berpikir Kritis .....    | 86 |
| Tabel : 4. 13 Uji Homogenitas Pre-Test Kepekaan Sosial.....     | 87 |
| Tabel : 4. 14 Independent Sample t-test Berpikir Kritis .....   | 89 |
| Tabel : 4. 15 Independent Sample t-test Kepekaan Sosial .....   | 90 |
| Tabel : 4. 16 Uji N-gain Kelas Eksperimen Berpikir Kritis.....  | 92 |
| Tabel : 4. 17 Uji N-gain Kelas Eksperimen Kepekaan Sosial ..... | 92 |
| Tabel : 4. 18 Uji N-gain Kelas Kontrol Berpikir Kritis .....    | 93 |
| Tabel : 4. 19 Uji N-gain Kelas Kontrol Kepekaan Sosial.....     | 94 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1: Guru Melakukan Pre-Test .....                            | 70 |
| Gambar: 4. 2 Proyek Membuat Celengan Bersama .....                    | 74 |
| Gambar: 4: 3 Simulasi Mengantre .....                                 | 74 |
| Gambar: 4 4 Mengklasifikasikan Jenis Ikan .....                       | 75 |
| Gambar: 4 5 Salah Satu Anak Sedang Mewarnai .....                     | 76 |
| Gambar: 4 6 Salah Satu Anak Memilih Teman untuk Diberi Santunan ..... | 76 |
| Gambar: 4 7 Mengatur Antrian .....                                    | 77 |
| Gambar: 4 8 Anak Membuat Bentuk Ikan Dari Kertas Lipat .....          | 77 |
| Gambar: 4 9 Guru Melakukan Post-Test .....                            | 80 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian .....      | 123 |
| LAMPIRAN 2 Validasi Instrumen .....         | 124 |
| LAMPIRAN 3 Dokumentasi .....                | 139 |
| LAMPIRAN 4 Gambar Buku Cerita .....         | 140 |
| LAMPIRAN 5 Draf Wawancara .....             | 141 |
| LAMPIRAN 6 Ringkasan Buku Cerita .....      | 143 |
| LAMPIRAN 7 Modul Rancangan Intervensi ..... | 157 |
| LAMPIRAN 8 Turnitin .....                   | 167 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Angka literasi Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, angka buta huruf di negara ini turun menjadi 1,08%, turun dari 1,51% pada tahun 2022. Kemajuan ini sebagian besar disebabkan oleh berbagai inisiatif pemerintah yang difokuskan pada peningkatan literasi melalui pengembangan kurikulum, modul pembelajaran, dan kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menjangkau daerah dengan tingkat buta huruf tinggi. Kementerian Pendidikan juga telah mempromosikan pendidikan literasi melalui inisiatif seperti Kurikulum Mandiri dan distribusi materi pembelajaran.<sup>1</sup>

PISA atau *Programme for International Student Assessment* yang merupakan sebuah studi internasional dengan menilai kualitas sistem pendidikan dengan mengukur hasil belajar yang esensial untuk berhasil di Abad ke-21 menyatakan pada tahun 2022 peringkat Indonesia naik 5 posisi dibandingkan tahun 2018. Kendati demikian, *score* yang didapatkan menunjukkan penurunan dan Indonesia masih menduduki 11 peringkat terbawah dari 81 Negara yang didata<sup>2</sup>.

Walaupun literasi Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun, Indeks Inovasi Global Indonesia berada di peringkat 64 dari 66 negara dalam *Global Innovation Index* pada tahun 2023 yang mencerminkan tantangan dalam kreativitas dan pemikiran inovatif<sup>3</sup>. Hal ini merupakan sebuah pencapaian dari tahun sebelumnya, meskipun posisi ini

---

<sup>1</sup> UNESCO Institute for Statistics (UIS), *World Education Statistics* (Canada: UNESCO Institute for Statistics, 2024).

<sup>2</sup> Yulia Indrasari, “UNESCO Sebut Minat Baca Orang Indonesia Masih Rendah,” RRI.Co.Id, last modified 2024, <https://www.rri.co.id/daerah/649261/unesco-sebut-minat-baca-orang-indonesia-masih-rendah#:~:text=KBRN%2C%20Surabaya%3A%20Minat%20membaca%20buku%2C%201%20orang%20yang%20rajin%20membaca.>

<sup>3</sup> GII database, “*Global Innovation Index Indonesia 2022*,” The Global Economy (2023).

masih lebih rendah dibandingkan beberapa negara tetangga seperti Malaysia dan Filipina. Penilaian ini merupakan inovasi suatu negara berdasarkan beberapa aspek, termasuk hasil pengetahuan dan teknologi, kecanggihan bisnis, sumber daya manusia dan penelitian, infrastruktur, serta kreativitas dan kebijakan regulasi.<sup>4</sup> Akan tetapi, terlepas dari berbagai upaya tersebut, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam menumbuhkan pemikiran kritis dan kepekaan sosial, yang merupakan komponen utama literasi dalam arti yang lebih luas. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan berkelanjutan pada pendidikan yang tidak hanya mempromosikan literasi dasar tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan sosial yang lebih mendalam. Jika terus dibiarkan, penurunan kemampuan anak dalam berpikir kritis akan sangat merugikan. Anak ditakutkan tidak akan mampu menganalisis dan memecahkan masalah nyata yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari serta akan kesulitan dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.<sup>5</sup>

Berpikir kritis merupakan elemen penting dalam menganalisis informasi secara mendalam, membuat keputusan berdasarkan alasan yang logis, dan memecahkan masalah dengan cara yang efektif. Meskipun sering kali dianggap sebagai keterampilan yang berkembang pada usia remaja atau dewasa, dasar-dasar berpikir kritis dapat dan seharusnya ditanamkan sejak usia dini. Anak-anak yang dilatih untuk berpikir kritis cenderung lebih mampu memahami dunia di sekitar mereka, membuat keputusan yang lebih baik, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan lebih mudah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Affa Team, "Indonesia Naik Ke Peringkat 61 Negara Paling Inovatif 2023 Versi WIPO," Affa Intellectual Property Rights, last modified 2023, <https://affa.co.id/indonesia-naik-ke-peringkat-61-negara-paling-inovatif-2023-versi-wipo/>.

<sup>5</sup> Azmi Risky Anisa, Ala Aprila Ipungkarti, and Kayla Nur Saffanah, "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia," Conference Series Journal 01, no. 01 (2021): 1–12.

<sup>6</sup> Team Reading Ranch, "How to Encourage Critical Thinking Skills While Reading: Effective Strategies," The Reding Ranch, last modified 2024, <https://www.readingranch.com/thinking-skills-while-reading/#:~:text=Encouraging critical thinking skills while,better understanding of the material.>

Selain berpikir kritis yang tak kalah penting adalah kepekaan sosial. Kepekaan sosial merupakan keterampilan penting untuk membangun hubungan yang positif, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dengan orang lain. Ini melibatkan kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain, melihat sesuatu dari sudut pandang mereka, dan memahami apa yang mungkin mereka rasakan<sup>7</sup>. Kepekaan sosial membantu anak-anak memahami dan terhubung dengan orang lain. Ketika mereka menyadari emosi dan sudut pandang orang lain, mereka dapat berkomunikasi lebih efektif dan membangun hubungan positif<sup>8</sup>.

Indonesia menghadapi tantangan terkait kepekaan sosial karena beberapa faktor yang memengaruhi kepekaan dan pemahaman individu terhadap isu-isu sosial, kesenjangan, dan keadilan sosial. Seperti kasus yang menimpa anak-anak di Indonesia. Aris Adi Leksono selaku Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), mengatakan data pengaduan tentang kekerasan anak telah mencapai 141 kasus pada awal tahun 2024. Dari seluruh pertemuan, 35% terjadi di sekolah<sup>9</sup>.

Laporan dari KPAI Oktober 2023 terdapat 1.478 kasus kekerasan terhadap anak, dengan kasus terbanyak adalah anak korban kejahatan seksual (615 kasus), kekerasan fisik atau psikis (303 kasus), konflik hukum (126 kasus), eksploitasi ekonomi atau seksual (55 kasus), dan eksploitasi seksual atau ekonomi (55 kasus). Sementara itu, sejak Januari hingga Desember 2022, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) mencatat 32.687 perempuan korban kekerasan yang melaporkan kasus dan menerima perawatan, termasuk 25.053 korban<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup> Cmradmin, "What Is Social Awareness and How It Influences Your Child?," National Public School, last modified 2023, <https://nps.cmr.ac.in/blog/what-is-social-awareness-and-how-it-influences-your-child/>.

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Han Revandra Putra, "KPAI Terima 141 Aduan Kekerasan Anak Sepanjang Awal 2024, 35 Persen Terjadi Di Sekolah," *Tempo.Co*, last modified 2024, [https://metro.tempo.co/read/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah#:~:text=KPAI Terima 141 Aduan Kekerasan,di Sekolah - Metro Tempo.co](https://metro.tempo.co/read/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah#:~:text=KPAI%20Terima%20141%20Aduan%20Kekerasan,di%20Sekolah-Metro%20Tempo.co).

<sup>10</sup> Humas KPAI, "Rakornas Dan Ekspose KPAI 2023: Membangun Indonesia Bebas Kekerasan Terhadap Anak," Komisi Perlindungan Anak Indonesia, last modified 2023,

Selain beberapa masalah di atas, ada satu masalah yang kerap kali menimpa anak-anak di lingkungan sekolah yaitu *bullying*. *Bullying* mempunyai beberapa bentuk termasuk *bullying* fisik dan psikologis, yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan sosial emosional anak. Perilaku *bullying* fisik adalah perilaku yang menunjukkan kekerasan secara fisik terhadap korban, seperti menjambak kepala korban atau menarik rambut korban secara sengaja. Sedangkan perilaku *bullying* psikologis adalah perilaku yang lebih mengarah pada mengejek, mengolok-olok, dan sejenisnya.<sup>11</sup>

Anak-anak perlu dilatih untuk mengembangkan kepekaan sosial, dan kemampuan berpikir kritis agar kasus kasus seperti di atas tidak terjadi, dan juga mempersiapkan anak dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kombinasi dari dari keduanya dapat membantu mereka dalam interaksi sosial, menghadapi tantangan akademis dan kehidupan di masa depan dengan lebih baik dan mampu mempertanyakan asumsi, mengevaluasi bukti, dan tidak mudah dipengaruhi oleh opini orang lain. Ini membantu mereka menjadi individu yang lebih mandiri dan memiliki pengetahuan yang kuat. Anak yang dibekali dengan kemampuan ini dapat berinteraksi secara efektif dengan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga anak lebih siap beradaptasi dengan lingkungan yang beragam, menghargai perbedaan, dan berpikiran terbuka terhadap pandangan serta latar belakang yang berbeda. Hal ini penting dalam dunia global yang semakin terkoneksi<sup>12</sup>.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam membentuk dasar kepribadian dan kemampuan kognitif anak. Masa ini

---

<https://www.kpai.go.id/publikasi/rakornas-dan-ekspose-kpai-2023-membangun-indonesia-bebas-kekerasan-terhadap-anak>.

<sup>11</sup> R R D Munawarah, "*Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo*," Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak (2022): 15–32,

<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14468%0Ahttps://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bunayya/article/viewFile/14468/7126>.

<sup>12</sup> Kemendikbudristek, "*Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*," Kemendikbudristek (2022): 1–37.

dimulai dari usia 0-6 tahun, atau yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan anak (*golden age*), di mana perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak berlangsung sangat cepat dan menentukan tahap perkembangan selanjutnya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan kepekaan sosial yang merupakan keterampilan esensial untuk menghadapi tantangan di masa depan<sup>13</sup>.

Kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial perlu dikembangkan untuk bekal anak dalam menghadapi tantangan zaman dan arus teknologi. Tentunya, sebagai orang tua atau pendidik kita berharap anak-anak bisa tumbuh menjadi orang yang berempati dan berbelas kasih, dimana hal ini sangat berdampak pada kehidupan akademis maupun sosialnya. Sedangkan dalam konteks pendidikan anak usia dini, metode pengajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi perkembangan berpikir kritis dan kepekaan sosial. Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan pemikiran kritis dan kepekaan sosial pada anak salah satunya adalah dengan membaca buku berkualitas dengan mereka dan berpartisipasi dalam diskusi yang memfasilitasi pertukaran ide dan pendapat. Melalui percakapan ini, anak-anak dapat memanfaatkan pengetahuan yang mereka miliki, kemampuan memecahkan masalah, dan pengalaman untuk memperluas pemahaman mereka tentang suatu subjek<sup>14</sup>.

Metode membaca buku cerita merupakan salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam pendidikan anak usia dini. Membaca buku cerita tidak hanya membantu anak-anak mengembangkan keterampilan literasi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir secara mendalam tentang apa yang mereka baca, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi yang merangsang pemikiran kritis. Buku cerita menyediakan konteks yang kaya

---

<sup>13</sup> Rr. Dina Kusuma Wardhani, “Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar,” *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 4, no. 2 (2022): 89–99, <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v4i2.31039>.

<sup>14</sup> Team Reading Ranch, “How to Encourage Critical Thinking Skills While Reading: Effective Strategies.”

dan bermakna, yang memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi berbagai perspektif, memahami sebab-akibat, dan mengembangkan empati serta imajinasi<sup>15</sup>.

Membaca buku cerita juga menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan teks secara berulang, yang membantu mereka memahami struktur bahasa, mengenali pola-pola kalimat, dan mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan, dan berimajinasi. Selain itu, kegiatan membaca buku cerita sering kali dilakukan dalam konteks yang interaktif, di mana guru atau orang tua dapat memberikan penjelasan tambahan, mengajukan pertanyaan, dan mendorong anak-anak untuk berpikir kritis tentang isi cerita<sup>16</sup>.

TK Al-In'am merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan holistik anak. Dengan visi dan misi untuk membentuk anak yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia, TK Al-In'am selalu berusaha mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Metode membaca buku cerita telah menjadi bagian integral dari kurikulum di TK Al-In'am, namun efektivitasnya dalam meningkatkan proses berpikir kritis anak masih perlu diteliti secara lebih mendalam.

Walaupun berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat metode membaca buku cerita dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak usia dini masih terbatas, terutama dalam konteks lokal seperti di TK Al-In'am. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi dan mengukur sejauh mana metode membaca buku cerita dapat meningkatkan proses berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak-anak di TK Al-In'am, terkait faktor-faktor yang

---

<sup>15</sup>Abdul Kadir et al., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bercerita Berbantuan Buku Berseri Pada Anak Kelas B Di TK Bina Ilmu Luwu Utara" 8 (2024): 6457–6471.

<sup>16</sup> Mawarny, *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir, Dan Menulis Berpikir Anak.*, 2020, <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>.

mempengaruhi efektivitas metode ini, dan implikasi praktis bagi pendidik dan orang tua. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak usia dini dan menyempurnakan praktik pendidikan di TK Al-In'Am.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana efektivitas metode membaca buku cerita dalam meningkatkan proses berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak usia dini?
2. Faktor apa saja yang dapat memengaruhi keberhasilan metode membaca buku cerita dalam meningkatkan proses berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak usia dini?
3. Apa dampak membaca buku cerita dalam mengembangkan berpikir kritis dan kepekaan sosial anak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama:

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode membaca buku cerita dalam meningkatkan proses berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak usia dini.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode membaca buku cerita dalam proses berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak.
3. Untuk mengetahui sejauh mana dampak membaca buku cerita dalam mengembangkan berpikir kritis dan kepekaan sosial dalam kehidupan anak.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Memberikan wawasan dan strategi efektif untuk pengajar dalam meningkatkan proses berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak usia

dini serta dijadikan sebagai pengembang keilmuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

## 2. Praktis

Memberikan informasi berkaitan dengan metode membaca buku untuk meningkatkan berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak. Selain itu, diharapkan mampu menambah literatur ilmiah mengenai metode pengajaran yang baik dalam meningkatkan proses berpikir kritis dan kepekaan sosial di TK Al-In'Am dan menyediakan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

### **E. Batasan masalah**

Fokus penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Efektivitas metode membaca buku cerita pada anak usia dini dalam meningkatkan berpikir kritis dan kepekaan sosial,
2. Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keberhasilan metode tersebut.
3. Mencari dampak berpikir kritis dan kepekaan sosial dalam kehidupan anak

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

kesimpulan dari penelitian tesis yang berjudul "Efektivitas Metode Membaca Buku Cerita dalam Meningkatkan Proses Berpikir Kritis dan Kepekaan Sosial pada Anak Usia Dini" mengungkapkan bahwa metode membaca buku cerita terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial pada anak. Melalui pengamatan sistematis dan pengukuran yang cermat, ditemukan peningkatan yang signifikan pada kedua aspek perkembangan tersebut setelah intervensi membaca buku cerita dilakukan secara rutin selama dua minggu. Pada aspek berpikir kritis, anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis cerita, menganalisis motif karakter, dan memprediksi konsekuensi dari berbagai tindakan dalam cerita. Mereka juga mampu menghubungkan peristiwa dalam cerita dengan pengalaman nyata mereka, menandakan perkembangan pemikiran reflektif yang baik. Sementara itu, pada aspek kepekaan sosial, terlihat peningkatan empati, pemahaman terhadap perspektif orang lain, dan kesadaran akan isu-isu sosial sesuai usia mereka. Anak-anak lebih mampu mengenali emosi karakter dalam cerita dan menunjukkan respons emosional yang sesuai, yang kemudian tercermin dalam interaksi sosial mereka sehari-hari.

Metode ini berhasil karena buku cerita menyediakan konteks yang aman dan menarik bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai situasi sosial dan dilema moral. Diskusi pasca-membaca yang terarah juga berperan penting dalam memperkuat pembelajaran dan membantu anak mengartikulasikan pemikiran mereka. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi membaca buku cerita dalam kurikulum pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, serta mendorong orang tua untuk menjadikan kegiatan membaca bersama sebagai rutinitas penting dalam pengasuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi berikut adalah saran-saran untuk mengatasi keterbatasan penelitian

### **1. Untuk peneliti selanjutnya**

- a. Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak anak dari berbagai lembaga pendidikan
- b. Melakukan penelitian sampel lanjutan dengan yang lebih besar dan beragam secara demografis
- c. Mempertimbangkan studi multi-lokasi untuk meningkatkan representasi populasi
- d. Mengadakan program edukasi atau workshop untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya membacakan buku cerita
- e. Membuat panduan praktis bagi orang tua tentang cara membacakan buku cerita yang efektif untuk merangsang kemampuan kepekaan sosial dan berpikir kritis
- f. Merancang Program pelibatan orang tua yang lebih terstruktur dan menarik
- g. Merancang sistem pelaporan yang lebih sederhana dan mudah digunakan oleh orang tua
- h. Memberikan insentif atau penghargaan bagi orang tua yang aktif mendokumentasikan kegiatan

### **2. Untuk sekolah**

- a. Melibatkan kepala sekolah dalam perencanaan program dari awal agar merasa memiliki program tersebut
- b. Mengadakan pengembangan program profesional khusus untuk kepala sekolah tentang pentingnya program literasi dini
- c. Memfasilitasi studi banding ke institusi yang telah berhasil menerapkan program literasi dini.

### 3. Untuk guru

- a. Mengikuti pelatihan komprehensif untuk guru tentang metode membaca buku cerita yang efektif
- b. Melakukan pendampingan berkelanjutan (mentoring) bagi guru dalam implementasi program
- c. Berdiskusi komunitas praktik (komunitas praktik) di antara para guru untuk berbagi pengalaman dan strategi



## DAFTAR PUSTAKA

- (UIS), UNESCO Institute for Statistics. *World Education Statistics*. Canada: UNESCO Institute for Statistics, 2024.
- Adityasari, Mauliyana Puspa. “8 Cara Melatih Anak Berpikir Kritis Sejak Usia Dini.” *Nutriclub.Co.Id*. Last modified 2023. <https://www.nutriclub.co.id/artikel/perkembangan-otak/3-tahun-atas/cara-berpikir-kritis>.
- Aeni, Silmi Qurota, and Ocih Setiasih. “Memfasilitasi Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini: Strategi Komunikasi Guru.” *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 13, no. 1 (2024): 28–39.
- Alec Fisher. *The Critical Thinking Toolkit*. Cambridge University Press, 2018.
- Alshumaimeri, Yousif A., and Meshail M. Almasri. “The Effects of Using WebQuests on Reading Comprehension Performance of Saudi EFL Students.” *Turkish Online Journal of Educational Technology* 11, no. 4 (2012): 295–306.
- Anisa, Azmi Risky, Ala Aprila Ipungkarti, and Kayla Nur Saffanah. “Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia.” *Conference Series Journal* 01, no. 01 (2021): 1–12.
- Barinua, Victor, Aduba Okilo, and Douglas Waripamo. “Social Awareness and Firm Growth.” *Research Journal of Management Practice* | 2, no. 4 (2022): 2782–7674. [www.ijaar.org](http://www.ijaar.org).
- Beneath The Surface. “George’s Meads Theory of Self Being Mindful in Social Interactions.” *Medium*. Last modified 2018. [https://medium.com/@chase\\_16748/georges-meads-theory-of-self-being-mindful-in-social-interactions-ddf03a010db3#:~:text=George Herbert Mead%2C a significant,one role at a time](https://medium.com/@chase_16748/georges-meads-theory-of-self-being-mindful-in-social-interactions-ddf03a010db3#:~:text=George Herbert Mead%2C a significant,one role at a time).
- Bilge, Nur Dogan Guldenoglu. “The Childrens Book Selection Criteria: Evidence from Preschool and Primary School Teachers.” *Educational Research and Reviews* 15, no. 11 (2020): 645–661.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook 1: Cognitive Domain*. New York: Longman, 1956.
- Brousseau-Liard, P. É. “The Roots of Critical Thinking: Selective Learning Strategies in Childhood and Their Implications.” *Canadian Psychology / Psychologie canadienne* 58(3) (2017): 263–270.

- Budyartati, Sri. "Development of Social Skill Scale for Early Childhood." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 5, no. 01 (2016): 139–154.
- cmradmin. "What Is Social Awareness and How It Influences Your Child?" *National Public School*. Last modified 2023. <https://nps.cmr.ac.in/blog/what-is-social-awareness-and-how-it-influences-your-child/>.
- David H. Jonassen, Kyle L. Peck, Brent Gayle Wilson. *Technologies for Meaning Making. Learning with Technology: A Constructivist Perspective*. Columbus: OH: Prentice Hall, 1999.
- Denham, Susanne A, Hideko H Bassett, and Todd Wyatt. "Chapter: The Socialization of Emotional Competence." *Handbook of socialization: Theory and research*, no. January (2007): 614–637.
- Diana, Melani Wahyu, Anis Yona Tyas Wilupi, Deni Setiawan, and Diani Nurhajati. "Enhancing Social Awareness through Total Physical Response (TPR) in Teaching English at Elementary School." *English Education: Journal of English Teaching and Research* 7, no. 1 (2022): 1–9.
- Divoll, Kent A., and Renée E. Lastrapes. "Creating a Positive Learning Environment." *The Special Educator's Guide to Behavior Management* 9, no. 1 (2024): 3–18.
- Edward M. Glaser. "An Experiment in the Development of Critical Thinking," 1941.
- Ennis, Robert H. "Critical Thinking: A Streamlined Conception" (2015): 31–32.
- Ennis, Susan. "The Key of Lisp." *ACM SIGPLAN Lisp Pointers* 1, no. 1 (1987): 40–41.
- Fisher, Annie. "Teaching Comprehension and Critical Literacy: Investigating Guided Reading in Three Primary Classrooms." *Literacy UKLA* 42, no. 1 (2008): 19–28.
- Fisher, Robert. "TEACHING THINKING IN THE CLASSROOM A GOOD TEACHER MAKES YOU THINK ... EVEN WHEN YOU DON ' T WANT TO . – Tom , Age 10 MORAL , SOCIAL AND EMOTIONAL , AS WELL AS THE INTELLECTUAL ,," *Education Canada* 47, no. 2 (2010): 72–74.
- GII database. "Global Innovation Index Indonesia 2022." *The Global Economy* (2023).
- Gresham, FM, & Elliot, SN. *Social Skills Rating System (SSRS)*, 1990.
- Halpern, D. *Mental Health and the Built Environment: More than Bricks and*

*Mortar?* 2nd Editio. Routledge, New York., 2013.

Han Revandra Putra. “KPAI Terima 141 Aduan Kekerasan Anak Sepanjang Awal 2024, 35 Persen Terjadi Di Sekolah.” *Tempo.Co*. Last modified 2024. [https://metro.tempo.co/read/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah#:~:text=KPAI](https://metro.tempo.co/read/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah#:~:text=KPAI%20Terima%20141%20Aduan%20Kekerasan,di%20Sekolah-Metro%20Tempo.co) Terima 141 Aduan Kekerasan,di Sekolah - Metro Tempo.co.

Hermawati Ningsih, Dewi, and Indriana Warih Windasari. “Penerapan Media Bigbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Jatisari.” *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2022): 37–46.

Holland, Lily. “How Books Can Help with Children’s Development in the Early Years.” *BookTrust Getting Children Reading*. Last modified 2024. [https://www.booktrust.org.uk/news-and-features/features/2024/july/how-books-can-help-with-childrens-development-in-the-early-years/#:~:text=Supporting empathy and emotional development&text=Books encourage children to put,Early Years settings and classroom](https://www.booktrust.org.uk/news-and-features/features/2024/july/how-books-can-help-with-childrens-development-in-the-early-years/#:~:text=Supporting%20empathy%20and%20emotional%20development&text=Books%20encourage%20children%20to%20put,Early%20Years%20settings%20and%20classroom).

Hoyne, Clara, and Suzanne M Egan. “Shared Book Reading in Early Childhood: A Review of Influential Factors and Developmental Benefits.” *An Leabh Og* 12, no. 1 (2019): 77–92.

John H. Flavell. *Perspectives on Perspective Taking*. 1st Editio. Psychology Press, 1992.

Kadir, Abdul, Aziz Thaba, A B Takko Bandung, St Nursaadah, Lembaga Swadaya, Pengembangan Pendidikan, L S P Matutu, Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, and Universitas Hasanuddin. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Bercerita Berbantuan Buku Berseri Pada Anak Kelompok B Di TK Bina Ilmu Luwu Utara” 8 (2024): 6457–6471.

Kemendikbudristek. “Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.” *Kemendikbudristek* (2022): 1–37.

Kevin McGrew. “Beyond IQ: A Model of Academic Competence & Motivation (MACM).” *Institute for Applied Psychometrics*. Last modified 2008. <http://www.iapsych.com/acmcewok/macm.html>.

Ko, Xuanyi Eliza Wu dan James. “Peer Interactions during Storybook Reading on Children’s Knowledge Construction: An Experimental Study on K2 and K3 Children.” *Frontiers in Education* 9, no. March (2024).

KPAI, Humas. “Rakornas Dan Ekspose KPAI 2023: Membangun Indonesia Bebas Kekerasan Terhadap Anak.” *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. Last modified 2023. <https://www.kpai.go.id/publikasi/rakornas-dan-ekspose-kpai->

2023-membangun-indonesia-bebas-kekerasan-terhadap-anak.

Kurniati. *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.

Lantolf, James P. "Sociocultural Theory." *The Routledge Handbook of Second Language Acquisition* (2015): 1–24.

Lisa and the Twinkl Ireland Early Years Team. "5 Storytelling Techniques in Early Childhood." *The Twinkl Ireland Early Years*. <https://www.twinkl.co.id/blog/storytelling-in-early-childhood>.

Lyon, Mark A., Candy Albertus, Jennifer Birkinbine, and Jacquelin Naibi. "A Validity Study of the Social Skills Rating System-Teacher Version with Disabled and Nondisabled Preschool Children." *Perceptual and Motor Skills* 85, no. 1 (1996): 307–316.

Mawarny. *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir, Dan Menulis Berpikir Anak.*, 2020. <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>.

Muh Hambali, and Husnul Khotimah Atim. "Friday Shodaqoh in the Growth of Social Awareness in Formal Education Institutions." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2024): 599–609.

Munawarah, R R D. "Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* (2022): 15–32. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14468%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/viewFile/14468/7126>.

Murgiyanti. "Pengembangan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM Dan Loosepart" 3, no. 2 (2022).

Mutmainnah, Mutmainnah, and Elihami Elihami. "The Role of Social Awareness in Growth and Development in Early Childhood." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 1953–1962.

Nancy Eisenberg, Richard A. Fabes, Tracy Spinrad. "Prosocial Development. In M. E. Lamb & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of Child Psychology and Developmental Science: Socioemotional Processes*" (2007).

Naningtias, S. "Pengembangan Buku Cerita Predictable Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini." *indeksasi EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN* 7, no. 1 (2023): 13. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/4562>.

- Natalina, Desiani. "Menumbuhkan Perilaku Berpikir Kritis Sejak Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini* 5, no. 1 (2015): 1–6.
- Nurfazri, Muhammad, and Ferli Septi Irwansyah. "Critical Thinking in Islam: What and How Its Practices." *Gunung Djati Conference Series* 41 (2024): 37–47.
- Nweke, Maryann C, . Prof. Faith. E Anyachebelu, and Roseline A ., & Mbach. "Home-School Collaboration: Strategy for Effective Learning in Pre-Primary and Primary Schools in Awka South LGA of Anambra State." *JECAPE* 2, no. 2 (2020): 34–48. <https://journals.unizik.edu.ng/index.php/jecape>.
- O'Reilly, Catherine, Ann Devitt, and Nóirín Hayes. "Critical Thinking in the Preschool Classroom - A Systematic Literature Review." *Thinking Skills and Creativity* 46, no. May (2022).
- Orf, Laurend. "Making the Most of Storytime: Using Children's Books to Teach Emotional Intelligence." *Housman Institute*. Last modified 2023. <https://www.housmaninstitute.com/blog/using-childrens-books-to-teach-emotional-intelligence#:~:text=and their behavior.,What Does This Look Like?,might help others feel better>.
- Pantaleo, Sylvia. "'Reading' Young Children's Visual Texts." *Early Childhood Research & Practice* 7 (2005). <https://ecrp.illinois.edu/v7n1/pantaleo.html>.
- Peter, Ebiendele. "Critical Thinking: Essence for Teaching Mathematics and Mathematics Problem Solving Skills." *African Journal of Mathematics and Computer Science Research* 5 (n.d.).
- Piaget, Jean. *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press., 1952.
- Richard Paul and Linda Elder. "The Miniature Guide to Critical Thinking Concepts and Tools." Foundation for Critical Thinking Press, 2008.
- Richard Paul, Linda Elder. *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Learning and Your Life*. Second. Pearson, 2020.
- Rosepti, Popi. "Cultivating Children's Social Awareness in the Multicultural and Diverse Community: A Perspective from Empathetic Teaching." *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 11, no. 2 (2022): 165–178.
- Rr. Dina Kusuma Wardhani. "Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar." *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 4, no. 2 (2022): 89–99. <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v4i2.31039>.
- Sakinah, Afdholul, and Ruqoyyah Fitri. "Pengaruh Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Program Studi PGRA* 9, no. 1 (2023): 109–118.

- Salma. "Integrating Storytelling in Early Childhood Curriculum for Enhanced Learning." *Parrent.App*. Last modified 2024. <https://www.parent.app/blog/storytelling-in-early-childhood-education>.
- Scale, Memory, Academic Competence Scales, and Academic Intervention Monitoring. "Ability Assessment," (n.d.): 305–306.
- Shichida Australia Team. "Developing Language Skills through Storytelling." *Shichida Australia*. Last modified 2024. <https://www.shichida.com.au/blog/developing-language-skills-through-storytelling/>.
- Siti Nurhalizah, Putri Octa Hadiyanti. "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2025): 128–142.
- Solichah, Novia, Muchamad Adam Basori, Nurul Shofiah, and Iqbal Ali Wafa. *Storytelling for Prosocial Behavior in Young Children: Scoping Review*. Atlantis Press SARL, 2023. [http://dx.doi.org/10.2991/978-2-38476-188-3\\_21](http://dx.doi.org/10.2991/978-2-38476-188-3_21).
- Sugiyanto, A., & Hartono, D. "Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Melalui Analisis Cerita." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (2024): 45–62.
- Susan, Ikmalun Nikmah, Muniroh Munawar, and Purwadi Purwadi. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Sini Dalam Pengenalan Lingkungan Sosial Berbasis Steam." *Wawasan Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 61–69.
- Team, Affa. "Indonesia Naik Ke Peringkat 61 Negara Paling Inovatif 2023 Versi WIPO." *Affa Intellectual Property Rights*. Last modified 2023. <https://affa.co.id/indonesia-naik-ke-peringkat-61-negara-paling-inovatif-2023-versi-wipo/>.
- Team Reading Ranch. "How to Encourage Critical Thinking Skills While Reading: Effective Strategies." *The Reding Ranch*. Last modified 2024. <https://www.readingranch.com/thinking-skills-while-reading/#:~:text=Encouraging critical thinking skills while,better understanding of the material>.
- Uswatun, Uswatun, Lilis Suryani, Mona El Liza, and Nor Ilman Saputra. "Analisis Deskriptif Penerapan Model Pembelajaran Bcct Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini." *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022): 26–36.
- Vikaasa Team. "What Is Social Awareness and How It Influences Your Child." *Vikaasa ESTD 1969*.
- Willingham, Daniel T. "Critical Thinking: Why Is It So Hard to Teach?" *Arts Education Policy Review* 109, no. 4 (2008): 21–32.

Women, Academic. “Emotional Intel Ligence : Why It C an Matter More” (1996): 177–178.

Yulia Indrasari. “UNESCO Sebut Minat Baca Orang Indonesia Masih Rendah.” *RRI.Co.Id*. Last modified 2024. <https://www.rri.co.id/daerah/649261/unesco-sebut-minat-baca-orang-indonesia-masih-rendah#:~:text=KBRN%2C>  
Surabaya : Minat membaca buku,1 orang yang rajin membaca.

“George Herbert Mead.” *Stanford Encyclopedia of Philosophy*, 2008. <https://plato.stanford.edu/entries/mead/#:~:text=A vocal gesture can be,in Mead's theory of mind.>